

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERTUMBUHAN BALITA GIZI BURUK YANG PERNAH DIRAWAT DIRUMAH GIZI SEMARANG TAHUN 2017

INNA ROHMAWATI – 25010114120023

(2019 - Skripsi)

Rumah Gizi merupakan salah satu fasilitas kesehatan untuk penanganan kasus gizi buruk di kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor determinan pertumbuhan balita yang pernah dirawat di Rumah Gizi tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Subjek penelitian yaitu 25 balita gizi buruk yang pernah dirawat selama 6 bulan di Rumah Gizi Semarang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, *recall* konsumsi makanan 2 x 24 jam, data KMS, pengukuran berat badan dan tinggi badan. Uji statistik yang digunakan korelasi *pearson* dan *Independent T*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah 1 tahun keluar dari RumahGizi, sebanyak 56% dari 25 balita gizi buruk meningkat menjadi gizi kurang, 32% gizi baik dan 12% masih menderita gizi buruk. Sebanyak 88% balita mengalami peningkatan tinggi badan menjadi normal dan 12% masih pendek. Sebanyak 64% dari 25 balita diimunisasi lengkap dan 28% balita memiliki penyakit bawaan. Rerata tingkat kecukupan energi balita sebesar $106\% \pm 20,44$ dan protein sebesar $121,36\% \pm 42,58$. Pola asuh ibu di atas rata-rata dan kesehatan lingkungan rata-rata. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh ibu dengan asupan energi dan protein ($p = 0,007$ dan $0,008$) serta asupan energi dan protein dengan pertumbuhan balita ($p = 0,005$ dan $p = 0,046$)

Kata Kunci: Rumah Gizi, Balita Gizi Buruk, Status Gizi